



MARKET BRIEF

HS 0902

TEH

TAHUN 2014

ITPC Lyon

19 Boulevard Eugene Deruelle
69003 Lyon, France
Ph +33 4 78 60 62 78
Fx +33 4 78 60 63 14
Email : itpc.lyon@gmail.com
site: www.itpclyon.fr

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Market Brief HS 0902 “Tea” telah selesai disusun. Market brief ini mengangkat tema produk teh di Prancis. Kelompok produk HS 0902 dipilih menjadi tema karena nilai impor Prancis untuk kelompok produk tersebut dari dunia mencapai 185,5 juta USD pada tahun 2013, dan nilai impornya dari Indonesia baru mencapai 2,4 juta USD di tahun yang sama. Indonesia merupakan pemasok nomor sepuluh HS 0902 ke Prancis dan masih berpeluang besar untuk bisa meningkatkan pasokan HS 0902 ke Prancis di masa yang akan datang.

Teh merupakan minuman yang sangat populer di Prancis, 6 dari 10 orang Prancis meminum teh. Prancis berada di posisi 30 (tiga puluh) sebagai negara yang paling banyak mengkonsumsi teh, dengan jumlah konsumsi rata-rata 230 gram per orang per tahun, jumlah tersebut meningkat 3 (tiga) kali lipat dalam 25 tahun terakhir. Peningkatan tersebut dikarenakan orang Prancis saat ini memiliki kebiasaan meminum teh di pagi hari selain meminum kopi.

Pada tahun 2013, nilai total perdagangan HS 0902 di Prancis mencapai 250,2 juta USD dimana 74%-nya adalah nilai impor Prancis. Oleh

karena itu peluang peningkatan ekspor HS 0902 Indonesia ke Prancis sangatlah besar.

Tulisan ini memberikan gambaran singkat tentang potensi pasar HS 0902 kepada Pemerintah Indonesia dan para pengusaha produsen dan eksportir HS 0902 di Indonesia sehingga diharapkan bisa membantu untuk mengembangkan perdagangan HS 0902 ke Prancis.

Menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna dan masih terdapat kelemahan, untuk itu dengan tangan terbuka kami menerima kritik yang membangun guna perbaikannya kedepan.

Terimakasih atas perhatiannya dan selamat membaca.

Lyon, April 2014

ITPC LYON

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	5
PETA PRANCIS.....	6
I. PENDAHULUAN	7
1.1 Pemilihan Negara.....	7
1.2 Pemilihan produk	8
1.3 Profil Prancis.....	9
II. POTENSI PASAR HS 0902 DI PRANCIS	12
2.1 Ekspor HS 0902 Prancis	12
2.2 Negara Tujuan Ekspor HS 0902 Prancis	13
2.3 Potensi Pasar HS 0902 di Prancis	14
2.4 Impor Kelompok HS 0902 Prancis	15
2.5 Regulasi Perdagangan HS 0902 di Prancis	17
2.6 Saluran Distribusi HS 0902 di Prancis	20
2.7 Hambatan Perdagangan HS 0902 di Prancis	21
III. PELUANG DAN STRATEGI PERDAGANGAN HS 0902 DI PRANCIS	21
3.1 Peluang Perdagangan HS 0902 di Prancis.....	21
3.2 Strategi Perdagangan HS 0902 di Prancis.....	22
IV. INFORMASI PENTING.....	23
4.1 Informasi Perwakilan Prancis di Indonesia.....	23
4.2 Informasi Perwakilan Indonesia di Prancis.....	24
4.3 Daftar Pameran.....	25
4.4 Buyer Potensial HS 0902 di Prancis	25

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Negara Tujuan Ekspor HS 0902 Prancis	14
Tabel 2	Negara Asal Impor HS 0902 Prancis	17

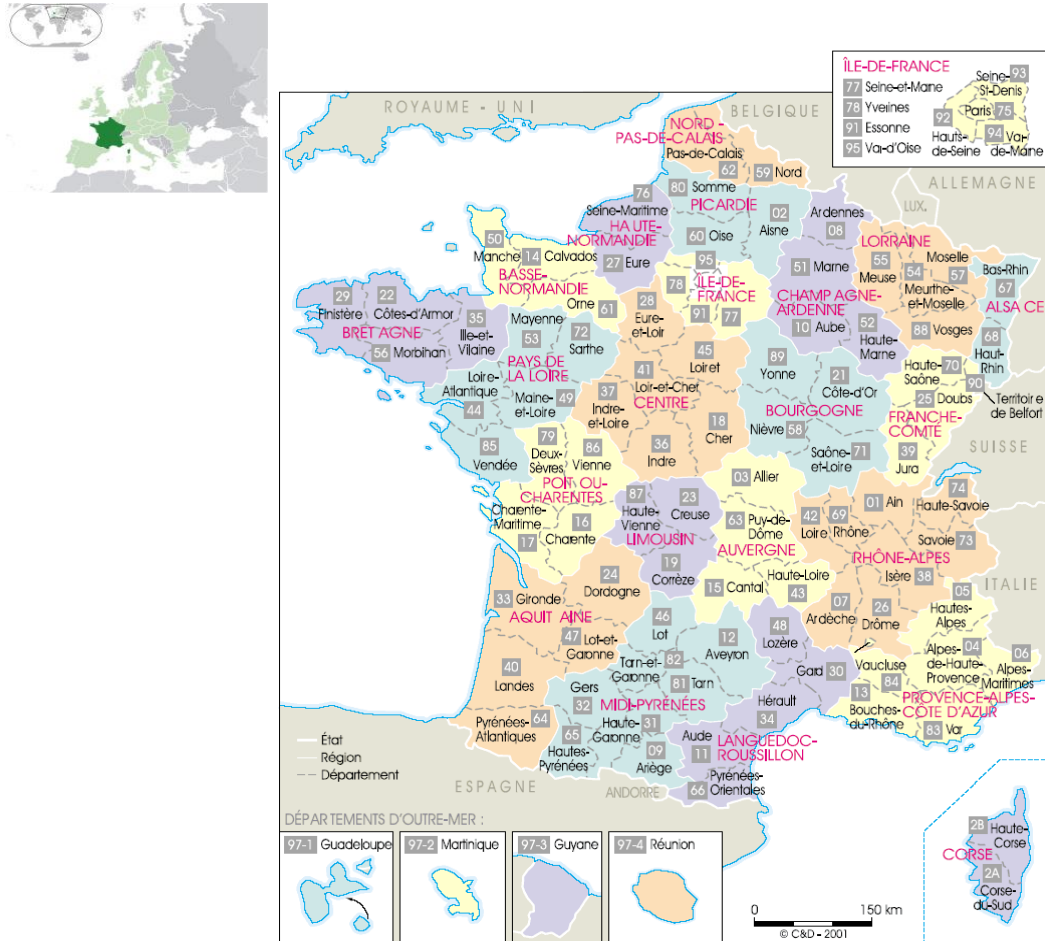
DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Impor HS 0902 Prancis Dari Indonesia	9
Grafik 2	Ekspor HS 0902 Prancis Ke Dunia	13
Grafik 3	Impor HS 0902 Prancis Dari Dunia	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Prancis	6
----------	--------------------	---

PETA PRANCIS



Gambar 1 Peta Prancis

Sumber : www.cartesfrance.fr

- Luas wilayah Prancis adalah 674.843 km²
- Prancis berbatasan dengan dengan Belgia, Luxembourg, Jerman, Swiss, Italia, Monaco, Andorra, dan Spanyol.

I. PENDAHULUAN

1.1 Pemilihan Negara

Prancis merupakan negara anggota Uni Eropa yang menduduki posisi kedua setelah Jerman dalam kekuatan ekonomi, oleh karena itu Prancis memegang peran penting dalam perekonomian dikawasan Eropa Barat. Ditingkat dunia, Prancis merupakan negara dengan PDB terbesar kelima dunia yakni mencapai 2.808 milyar dolar USA atau \$44.401 per penduduk.¹ Perekonomian Prancis tersebut menjadikan Prancis sebagai tujuan ekspor yang menjanjikan.

Tahun 2013 Indonesia berada dalam 50 besar negara asal impor Prancis yaitu di posisi 45. Perdagangan antara Indonesia dan Prancis menunjukkan perkembangan yang positif dalam 5 tahun terakhir. Pada tahun 2009 impor Prancis dari Indonesia mencapai 1,7 milyar USD, pada tahun 2011 sempat meningkat menjadi 2,5 milyar USD, tetapi akibat krisis ekonomi yang melanda Prancis sejak tahun 2012, pertumbuhan impornya dari Indonesia mengalami penurunan menjadi 2,1 milyar USD pada tahun 2013.

Ekspor Prancis sendiri ke Indonesia dalam 5 tahun terakhir ini terus mengalami peningkatan. Tahun 2009, ekspor Prancis ke Indonesia

¹ Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 12 Januari 2014

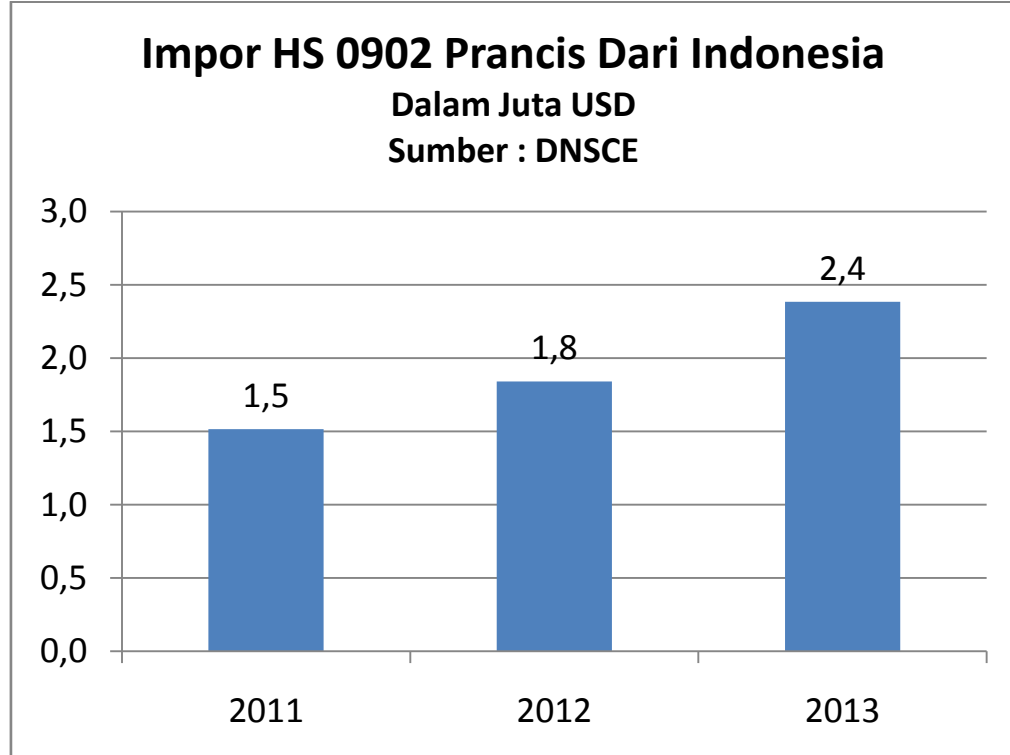
hanya sebesar 1,2 milyar USD, tetapi pada tahun 2013 nilai eksportnya sudah mencapai 2,1 milyar USD, meningkat hingga 75% dalam 5 tahun. Walaupun pada tahun 2013 impor Prancis dari Indonesia mengalami penurunan, tetapi total perdagangannya mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012.²

1.2 Pemilihan produk

Kelompok produk dengan HS Codes of Heading 0902 adalah “Tea”. Nilai impor Prancis dari dunia untuk produk HS 0902 ini pada tahun 2013 mencapai 185,5 juta USD, sedangkan nilai impornya dari Indonesia sebesar 2,4 juta USD atau mendapatkan share sebesar 1,3% dan menempati posisi 10 (sepuluh) sebagai pemasok HS 0902 ke Prancis, artinya Indonesia masih memiliki peluang besar untuk meningkatkan nilai ekspor produk HS 0902 ke Prancis mengingat Indonesia merupakan salah satu produsen teh di dunia dengan total produksi mencapai sekitar 142 ribu ton pada tahun 2011.

Berikut ini perkembangan impor produk HS 0902 Prancis dari Indonesia dalam 3 tahun terakhir.

² Source of Data: DNSCE, 2014



Dalam tiga tahun terakhir, nilai impor HS 0902 Prancis dari Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan bahkan pada tahun 2013 peningkatannya mencapai 29,5%.

1.3 Profil Prancis

Profil Geografi Prancis terdiri dari daerah metropolitan yang terletak di Eropa Barat dengan luas 551 695 km² dan wilayah di seberang lautan (*Les territoires français d'outre-mer*) sehingga luas totalnya 632 834 km². Dari luas wilayah tersebut, Prancis metropolitan meliputi 96

departement dan memiliki garis pantai sepanjang 5.500 km yang terletak di tepian samudera Atlantik, laut Mediterania, dan Selat Inggris.³ Dengan bergabungnya Mayotte menjadi departement ke 101 Prancis pada tanggal 31 Maret 2011, Wilayah di seberang lautan terdiri dari 5 departement (*departement d'outre-mer/ DOM*) yaitu La Réunion, la Guadeloupe, la Martinique, la Guyane dan Mayotte. Secara astronomis, Prancis metropolitan terletak pada 42 LU – 51 LU dan 5 BB – 8 BT.

Pemerintahan. Republik Prancis merupakan negara kesatuan dengan sistem pemerintahan semi presidensial. Presiden diajukan oleh Partai dan dipilih secara langsung oleh Rakyat. Pemerintahan Prancis saat ini dipimpin oleh Partai Sosialis yang memenangkan Pemilu pada tahun 2012. Prancis telah melewati sejarah panjang sejak Revolusi Perancis pada tahun 1789-1795 yang meletakkan dasar nilai-nilai kebebasan (*liberté*), kebersamaan (*égalité*) dan persaudaraan (*fraternité*) yang diterapkan pada seluruh lini kehidupan masyarakat Prancis.

Demografi. Jumlah total populasi Prancis pada Januari 2013 mencapai 65.586.000 jiwa yang terdiri dari 31.769.000 pria dan 33.817.000 wanita. Komposisi penduduk yang berusia dibawah 20

³ Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 12 Januari 2014

tahun mencapai 24,7% dari total populasi, komposisi penduduk usia 20-64 tahun sebanyak 58%, dan sisanya penduduk berusia diatas 65 tahun berjumlah 17,3%.⁴

Infrastruktur. Prancis memfokuskan pembangunan infrastruktur pada transportasi yang ditargetkan akan membangun lebih dari 410 km jalur kereta api baru pada tahun 2020 dalam proyek *The Grand Projet Ferroviaire du Sud-Ouest*. Pemerintah juga menginvestasikan dana sebesar 29 trilyun euro untuk membangun jalur cepat yang menghubungkan LGV Selatan Eropa Atlantik, Contournement Nimes-Montpellier (CNM) dan Wilayah Bretagne-Pays de La Loire. Pemerintah juga mencanangkan peningkatan insfrasktur transport sebesar 79,7% total insfrastruktur industri pada tahun 2012, meningkat 83,2% pada tahun 2016 dan 88,1% pada tahun 2021.⁵

Ekonomi. Kegiatan ekonomi Prancis menempatkan negara Napoleon ini sebagai negara dengan PIB terbesar kelima dunia yakni mencapai 2 808 milyar dolar USA atau 44.401 \$ per penduduk.⁶ Perekonomian Prancis ditopang oleh sektor produktif jasa, pertanian dan industri.

⁴ INSEE. *Population par sexe et groupes d'âges quinquennaux*. http://insee.fr/fr/themes/tableau.asp?reg_id=0&ref_id=NATnon02150

⁵ Business Monitor International . France Infrastructure Report Q3 2012. Diterbitkan 18 Januari 2012, <http://www.sbwire.com/press-releases/market-report-france-infrastructure-report-q3-2012-published-156171.htm>

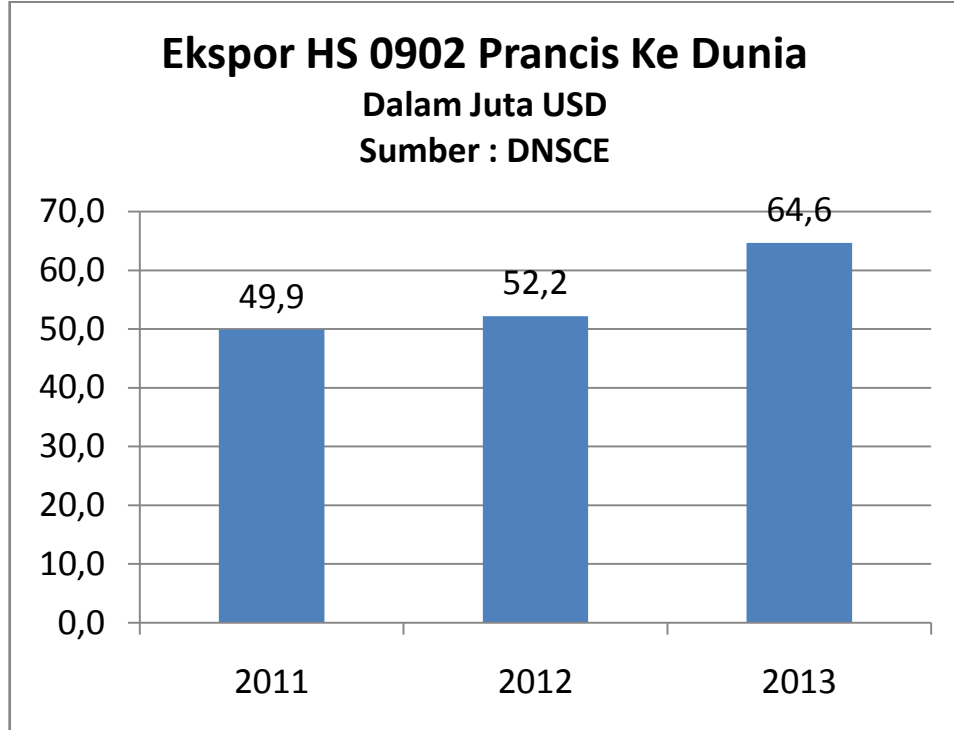
⁶ Situs resmi Pemerintah Prancis, <http://www.france.fr> diakses 12 Januari 2014

Prancis merupakan negara yang dikunjungi lebih dari 75 juta wisatawan asing pertahunnya. Sektor Pariwisata merupakan sumber pendapatan terbesar Prancis serta menempatkan Prancis dalam 3 negara di dunia dengan sumber pendapatan terbesar dari sektor pariwisata. Sektor jasa mampu menyerap tenaga kerja sebesar 70% dari penduduk usia. Sektor pertanian menempatkan Prancis sebagai negara produsen anggur dan spirtus terbesar dunia.

II. POTENSI PASAR HS 0902 DI PRANCIS

2.1 Ekspor HS 0902 Prancis

Kelompok produk HS 0902 merupakan salah satu komoditi yang diekspor Prancis ke dunia meskipun komoditi ini tidak termasuk dalam komoditi unggulan Prancis. Pada tahun 2013 ekspor kelompok produk ini hanya memberikan share sebesar 0,01% terhadap ekspor Prancis secara keseluruhan dengan nilai 64,6 juta USD. Tetapi nilai ekspornya dalam 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Berikut ini adalah grafik perkembangan ekspor Prancis untuk produk HS 0902 dalam 3 tahun terakhir.



2.2 Negara Tujuan Ekspor HS 0902 Prancis

Negara tujuan utama ekspor Prancis untuk kelompok HS 0902 adalah negara-negara Uni Eropa. Pada tahun 2013, ekspor tertinggi dilakukan Prancis ke Belgia yang mencapai 10,1 juta USD atau 16% dari total ekspor kelompok produk ini. Kemudian disusul oleh Jepang pada tempat kedua dengan nilai ekspor mencapai 9,7 juta USD atau share 15%. Negara tujuan ekspor ke tiga adalah Belanda dengan nilai 4,8 juta USD (share 7%). Selanjutnya pada posisi keempat terdapat Italia dengan nilai 3,6 juta USD (share 5%). Dan pada posisi lima negara tujuan ekspor Prancis untuk kelompok HS 0902 ditempati oleh Jerman dengan nilai 3,4 juta USD (share 5%).

Indonesia menempati posisi 85 sebagai negara tujuan ekspor Prancis untuk kelompok HS 0902 dengan nilai ekspor 21 ribu USD atau dengan nilai share sangat kecil sekali 0,03%.

Ekspor ke negara-negara ASEAN lainnya pun nilainya sangat kecil sekali, dengan share di bawah 1%. Sehingga bisa disimpulkan negara ASEAN sama sekali bukan merupakan tujuan ekspor produk HS 0902 Prancis.

Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor HS 0902 Prancis (dalam juta USD)

No.	Negara	2 011	2 012	2 013
1	Belgium	3,9	5,7	10,1
2	Japan	11,4	10,0	9,7
3	Netherlands	1,5	2,3	4,8
4	Italy	2,7	2,5	3,6
5	Germany	2,5	3,5	3,4
6	Spain	1,9	2,2	3,0
7	Switzerland	2,3	2,3	2,9
8	United States	2,2	1,9	2,4
9	United Kingdom	0,9	1,2	1,8
10	Australia	0,2	0,2	1,7

Sumber : DNSCE, 2014

2.3 Potensi Pasar HS 0902 di Prancis

Teh merupakan minuman yang sangat populer di Prancis, 6 dari 10 orang Prancis meminum teh dan 5 dari 10 orang meminum teh celup. Prancis berada di posisi 30 (tiga puluh) sebagai negara yang paling banyak mengkonsumsi teh, dengan jumlah konsumsi rata-rata 230

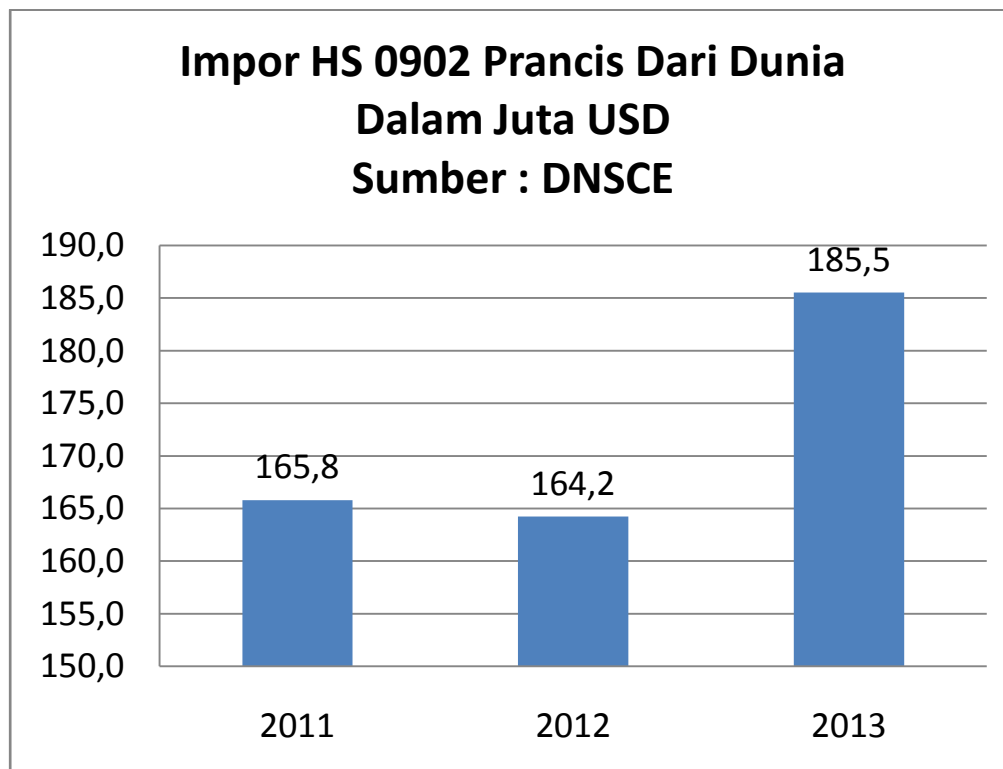
gram per orang per tahun, jumlah tersebut meningkat 3 (tiga) kali lipat dalam 25 tahun terakhir.

Konsumen terbesar teh di Prancis adalah orang yang berusia 65 tahun ke atas, baik teh bubuk (bukan celup) maupun teh celup, dibandingkan orang-orang muda yang berusia kurang dari 35 tahun. Peminum teh bubuk membeli secara rutin dan lebih banyak teh dibandingkan peminum teh celup, lebih dari 5 kali per tahun. Sedangkan peminum teh celup, hanya membeli teh kurang dari 4 kali dalam setahun. Orang Prancis memiliki kebiasaan meminum teh lebih sering di pagi hari dan peminum teh terbanyak berada di Paris dan sekitarnya serta daerah barat Prancis.

Besarnya konsumsi teh di Prancis dengan trend yang menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun merupakan peluang besar bagi Indonesia sebagai salah satu produsen teh dunia untuk meningkatkan ekspor teh ke Prancis.

2.4 Impor Kelompok HS 0902 Prancis

Nilai impor Prancis untuk kelompok HS 0902 pada tahun 2013 mencapai 185,5 juta USD atau mengalami peningkatan sebesar 13,0% dibandingkan nilai impor pada tahun 2012 yang mencapai 164,2 USD.



Negara-negara asal impor HS 0902 Prancis adalah Cina dengan nilai mencapai 49,0 juta USD pada tahun 2013 atau meraih share 26,4% untuk keseluruhan impor HS 0902 Prancis, berada di posisi pertama sebagai negara asal impor HS 0902. Negara-negara asal impor berikutnya berturut-turut yaitu Belgia dengan nilai mencapai 27,6 juta USD dengan share 14,9%, Jerman dengan nilai 24,7 juta USD (share 13,3%), Polandia dengan nilai 19,1 juta USD (share 10,3%), dan Swiss dengan nilai yang mencapai 12,9 juta USD (share 6,9%).

Tabel 2. Negara Asal Impor HS 0902 Prancis (dalam juta USD)

No. Negara	2011	2012	2013
1 China	42,7	42,5	49,0
2 Belgium	24,8	23,6	27,6
3 Germany	22,0	20,9	24,7
4 Poland	14,7	19,5	19,1
5 Switzerland	8,6	9,7	12,9
6 United Kingdom	11,7	8,9	10,0
7 Sri Lanka	10,5	10,1	9,9
8 India	6,3	5,7	6,5
9 Morocco	3,9	4,0	3,7
10 Indonesia	1,5	1,8	2,4

Sumber : DNSCE, 2014

Impor HS 0902 Prancis dari Indonesia sendiri pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 29,5% dibandingkan dengan tahun 2012 dari 1,2 juta USD menjadi 2,4 juta USD. Pada tahun 2013, Indonesia berada di posisi 10 (sepuluh) sebagai negara asal impor HS 0902 Prancis.

2.5 Regulasi Perdagangan HS 0902 di Prancis

Tidak ada aturan spesifik yang mengatur perdagangan produk teh, tetapi ada peraturan umum yang harus dipenuhi ketika suatu produk makanan ingin memasuki kawasan Uni Eropa. Tahapan yang harus dilakukan saat mengekspor HS 0902 ke Prancis yaitu :

1. Traceability. Eksportir, importir, atau distributor harus bisa menjelaskan darimana produk berasal dan kemana produk akan didistribusikan. Dan jika diminta, informasi tersebut juga harus secepatnya disampaikan ke pihak otoritas kesehatan dan keamanan setempat.

2. Contaminant. Untuk mengantisipasi resiko-resiko yang dapat menimbulkan masalah kesehatan dan keamanan konsumen, produk tidak boleh terkontaminasi mikroba berbahaya atau melebihi batas kontaminasi, tidak boleh mengandung zat-zat yang berbahaya, dan kandungan zat-zat yang terdapat dalam produk harus memenuhi batasan-batasan kandungan yang telah ditetapkan. Jika ternyata di dalam produk terbukti terkontaminasi mikroba berbahaya atau melebihi batas kontaminasi yang diperbolehkan, mengandung zat berbahaya atau kandungan suatu zat terbukti melebihi batas yang ditetapkan, maka produk tersebut tidak diperbolehkan memasuki kawasan Uni Eropa. Untuk mengetahui *contaminant* apa saja yang dibatasi dan diawasi, bisa lihat di situs berikut ini :
http://ec.europa.eu/food/food/chemicalsafety/contaminants/index_en.htm.

3. Pesticide Residue. Produk juga harus memenuhi batas kandungan pestisida yang telah ditetapkan. Daftar lengkap batasan

kandungan pestisida yang sudah ditetapkan oleh otoritas resmi komisi Uni Eropa dapat dilihat di link berikut :
http://ec.europa.eu/sanco_pesticides/public/index.cfm.

4. Labelling. Produk harus diberi label dalam bahasa yang jelas dan dapat dimengerti oleh konsumen dan harus terlihat, terbaca, serta tidak bisa dihapus. Bahasa yang digunakan adalah bahasa negara Uni Eropa yang menjadi tujuan produk tersebut dipasarkan, artinya jika produk ingin masuk ke pasar Prancis berarti bahasa yang digunakan dalam label adalah bahasa Prancis. Produsen atau eksportir boleh menggunakan istilah bahasa lain jika penggunaan bahasa tersebut lebih mudah dimengerti oleh konsumen. Informasi yang harus tercantum dalam label di kemasan yaitu :

- **Nama produk atau merek.** Nama atau merek yang dicantumkan boleh berupa nama tradisional produk tersebut atau berupa deskripsi produknya. Jenis produk juga harus dicantumkan secara spesifik.
- **Daftar lengkap kandungan produk termasuk zat-zat additive di dalamnya.** Pengecualian diberikan terhadap produk yang hanya mengandung satu jenis kandungan atau homogen. Dicantumkan juga peringatan jika ada kandungan zat yang dapat menyebabkan alergi.

- **Berat bersih.**
- **Tanggal kadaluarsa.**
- **Cara pemakaian dan penyimpanan produk.**
- **Nama dan alamat produsen, distributor, atau penjual.**
- **Negara asal produksi.**
- **Ukuran isi/volume.**

2.6 Saluran Distribusi HS 0902 di Prancis

Produk HS 0902 yang siap saji dalam kemasan banyak dijual di minimarket, supermarket, hingga hypermarket. Di Prancis juga banyak terdapat *salon de thé* yaitu tempat khusus yang menjual berbagai jenis teh bahkan banyak yang membuat merek sendiri, dan banyak diantaranya juga menjual minuman teh yang bisa dinikmati langsung oleh konsumen di tempat dengan hidangan kue-kue khas Prancis, sama dengan konsep kedai kopi Starbuck.

Tempat-tempat yang menjual teh seperti yang sudah disebutkan di atas bisa bertindak sebagai importir langsung atau mereka membeli dari importir teh yang ada di Prancis. Biasanya perusahaan besar akan

mengimpor langsung produk teh, tetapi untuk perusahaan/toko kecil mereka memilih memesan teh kepada importir produk teh.

2.7 Hambatan Perdagangan HS 0902 di Prancis

Regulasi yang ketat akan menjadi hambatan utama dalam perdagangan HS 0902 ke Prancis. Bagi eksportir yang sudah mengekspor HS 0902 ke Prancis tentu saja tidak akan terlalu mengalami kesulitan karena mereka sudah melewati dan memahami prosedur yang harus dijalankan, tetapi untuk para eksportir yang baru akan mengekspor HS 0902 ke Prancis mungkin akan terkendala dengan pemenuhan regulasi yang diterapkan oleh Prancis.

Oleh karena itu sangat penting untuk dapat memenuhi segala regulasi yang berlaku di Uni Eropa dan Prancis agar bisa mengekspor produk teh ke Prancis.

III. PELUANG DAN STRATEGI PERDAGANGAN HS 0902 DI PRANCIS

3.1 Peluang Perdagangan HS 0902 di Prancis

Seperti diketahui, pada tahun 2013 total impor HS 0902 Prancis mencapai 185,5 juta USD, sedangkan impor HS 0902 Prancis dari Indonesia sendiri baru sekitar 2,4 juta USD atau 1,0% dari total impor

keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peluang Indonesia untuk meningkatkan ekspor HS 0902 ke Prancis sangat besar, apalagi Indonesia merupakan salah satu produsen teh cukup besar di dunia.

Selain itu, kebiasaan masyarakat Prancis mengonsumsi teh selain kopi di pagi hari atau sesudah makan menyebabkan permintaan terhadap teh akan selalu besar. Hal ini dapat dilihat dari nilai konsumsi teh yang terus meningkat di Prancis dari tahun ke tahun. Oleh karena itu produk teh tidak akan pernah kehilangan pasar di Prancis.

Tetapi agar produk HS 0902 asal Indonesia mampu bersaing dengan produk HS 0902 dari negara lain khususnya Cina dan negara-negara Eropa yang menyuplai hingga lebih dari 70%, maka harga dan kualitas produk HS 0902 Indonesia harus semakin kompetitif.

3.2 Strategi Perdagangan HS 0902 di Prancis

Agar nilai perdagangan produk HS 0902 Indonesia bisa semakin meningkat, maka perlu sekali untuk mempromosikan secara intensif kepada para buyer di Prancis selain seperti yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu meningkatkan kualitas dan harga produknya. Promosi dilakukan khususnya kepada para buyer yang selama ini membeli HS 0902 dari negara lain, dengan terus menjaga buyer-buyer yang sudah membeli HS 0902 dari Indonesia supaya mereka bisa semakin meningkatkan pembeliannya.

Cara promosi yang bisa dilakukan antara lain dengan mengikuti pameran-pameran yang bertemakan HS 0902 atau pameran-pameran yang sesuai dan potensial untuk memamerkan HS 0902 di Prancis, melakukan *business meeting* dengan para buyer Prancis, atau mengundang para buyer Prancis untuk datang langsung melihat industri-industri HS 0902 di Indonesia.

IV. INFORMASI PENTING

4.1 Informasi Perwakilan Prancis di Indonesia

KEDUTAAN BESAR PRANCIS UNTUK INDONESIA DAN TIMOR TIMUR / FRENCH EMBASSY

Menara BCA – 40th floor

Jl. M. H. Thamrin n°1

Jakarta Pusat 10310

Tel. : (62-21) 23 55 76 00

Faks : (62-21) 23 55 76 02

Surel : contact@ambafrance-id.org

ambassade@ambafrance-id.org

Web. : <http://www.ambafrance-id.org/>

KONSULAT JENDERAL DENPASAR (BALI DAN LOMBOK)

Jl. Mertasari Gg. II No. 08, Sanur

Tel. : +62 361 285 485

Faks : +62 361 286 406

Surel : consul@dps.centrin.net.id

BAGIAN EKONOMI

World Trade Center, Lt. 11

Jalan Jend Sudirman, n° 31

JAKARTA 12 920
Tel : (021) 570 16 68
Faks : (021) 570 04 78
Surel : jakarta@dree.org
Web : www.missioneco.org/indonesie

KAMAR DAGANG PRANCIS-INDONESIA (IFCCI)

Chase Plaza, Lt. 14
Jalan Jenderal Sudirman, n°21
JAKARTA 12910
Tel : (62 21) 520 82 61
Faks : (62 21) 520 82 71
Surel : news@ifcci.com
Web : www.ifcci.com

4.2 Informasi Perwakilan Indonesia di Prancis

KBRI UNTUK PRANCIS DAN KEPANGGERANAN ANDORA

47-49 rue Cortambert
75116 Paris, France
Tel : (33-1) 4503-0760
Faks : (33-1) 4504-5032, 4072-7063
Surel : komparis@online.fr
Web : <http://paris.kemlu.go.id> atau www.amb-indonesie.fr

KONSULAT JENDERAL / KJRI MARSEILLE

25 Bd Carmagnole
13008, Marseille, France
Tel. : + 33 491 230 160
Faks : +33 491 714 032
Surel : info@cons-indonesie.fr
Web : www.deplu.go.id/marseille atau www.cons-indonesie.fr

INDONESIAN TRADE PROMOTION CENTER (ITPC)

19 Boulevard Eugene Deruelle
69003 Lyon, France
Tel : +33 4 78 60 62 78
Faks : +33 4 78 60 63 14
Surel : itpc.lyon@gmail.com
Web : www.itpclyon.fr

4.3 Daftar Pameran

SIAL

Tipe pameran : 2 Tahun sekali
Tanggal : Setiap bulan Oktober
Tempat : Paris Nord Villepinte
Kontak : Comexposium
Immeuble le Wilson
70, avenue du Général-de-Gaulle
92058 Paris-La Défense
France
Telepon : +33 (0)1 76 77 11 11
Fax : +33 (0)1 76 77 12 12
<http://www.sialparis.fr>



SALON DU CHOCOLAT, THE, CAFE ET SAVEURS DU MONDE

Tipe pameran : 1 Tahun sekali
Tanggal : Setiap bulan Nopember
Tempat : Parc des expositions de La Rochelle
Kontak : Comité des Fêtes, Foires et Salons de La Rochelle
Parc des Expositions
17043 La Rochelle Cedex 1
France
Telepon : +33 (0)5 46 30 08 50
Fax : +33 (0)5 46 30 08 54
<http://www.parcexpo-larochelle.net>



4.4 Buyer Potensial HS 0902 di Prancis

1. ORIENTIS

32-34 R MARBEUF
75008 PARIS
Tel : 01 58 71 00 58
<http://www.orientis.fr/>

2. George Cannon

25 bis avenue Georges Politzer
ZA de Trappes-Elancourt
78190 Trappes
France
Tél : +33 130 16 81 00
Fax : +33 130 66 11 19
<http://www.georgecannon.fr/>

3. Mia Trading Int. S.A.

Quai des Usines 22-23 Bte 6

Mabru – Porte B4

B - 1000 BRUXELLES

Tél : +32 2 240 10 80

Fax : +32 2 240 10 88

Email : info@miatrading.com

<http://www.bouraza.com/miatrading/>